

JURNAL TUGAS AKHIR

JUDUL

**PERANCANGAN *WEBSITE* TINABO DIVE CENTER (TDC)
KABUPATEN SELAYAR SULAWESI SELATAN**



KARYA DESAIN

**Nova Aditya Prambudi
NIM 1112160024**

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016**

PENGESAHAN

Jurnal untuk Tugas Akhir dengan judul **Perancangan Website Tinabo Dive Center (TDC) Kabupaten Selayar Sulawesi Selatan**. Diajukan oleh Nova Aditya Prambudi NIM 1112160024 Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Jurusan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, diketahui oleh Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual.



Mengetahui,

Ketua Program Studi
Desain Komunikasi Visual

Drs. Hartono Karnadi, M.Sn
NIP. 19650209 199512 1 001

**PERANCANGAN WEBSITE TINABO DIVE CENTER (TDC)
KABUPATEN SELAYAR SULAWESI SELATAN**

**Nova Aditya Prambudi, M. Faizal Rochman, Andi Haryanto
Jurusan Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

Abstrak : Indonesia merupakan negara maritim dengan pesona kekayaan ekosistem bawah laut yang sangat melimpah. Pulau Sulawesi contohnya masih memiliki gugusan pulau-pulau kecil yang sangat indah. Pulau Tinabo merupakan salah satu pulau kecil yang berada di Kabupaten Selayar Sulawesi Selatan. Seiring berkembangnya teknologi digital pulau-pulau kecil nan indah yang letaknya terpencil mulai banyak dikenal di kalangan masyarakat dunia. Melalui *website*, media sosial dan *video streaming* yang ada pada situs-situs internet, pulau tersebut mulai menjadi destinasi wisata baru yang ramai dikunjungi. Pulau Tinabo salah satunya mulai ramai dikunjungi wisatawan dalam negeri maupun mancanegara, sehingga banyak para pembisnis yang memanfaatkan momen untuk berinvestasi di kawasan wisata Kabupaten Selayar. Tinabo Dive Center salah satunya yang turut memanfaatkan momen tersebut untuk membangun jasa wisata diving.

Perancang kemudian menawarkan strategi untuk memperkenalkan perusahaan tersebut dengan strategi perancangan *website* yang bertujuan menyediakan informasi tentang wisata *diving* yang dikelola oleh Tinabo Dive Center. Sehingga Tinabo Dive Center dapat dikenal masyarakat luas melalui media internet.

Kata Kunci: Tinabo, Selayar, Sulawesi, Website

Abstract : *Indonesia is a maritime country with a wealth of charm underwater ecosystem that is very abundant. For example Sulawesi island still has a cluster of small islands are very beautiful. Tinabo Island is a small island located in the district of South Sulawesi Selayar. As the development of digital technology small islands lying beautiful secluded widely known among the people of the world. Through the website, social media and video streaming available on Internet sites, the island began to become a new tourist destination visited. Island Tinabo one began crowded are visited and foreign tourists in the country, so many of the businessman who seize the moment to invest in the tourist area of Selayar District. Tinabo Dive Center one that also take advantage of the moment to build a diving tour services. The designer then offer strategies to introduce the company with the website designing strategies aimed at providing information about diving managed by Tinabo Dive Center. So Tinabo Dive Center is widely known through the media.*

Keywords: *Tinabo, Selayar, Sulawesi, Website*

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah

Pendahuluan Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki garis pantai sangat luas. Keindahan surga bawah laut di miliki oleh Negara Indonesia dengan keanekaragaman hayati laut yang memiliki ekosistem pesisir seperti terumbu karang, mangrove dan padang lamun.

Negara kepulauan telah dikenal oleh masyarakat global, hal tersebut memiliki potensi yang menjanjikan khususnya pada sektor pariwisata dalam upaya meningkatkan daya tarik masyarakat terhadap wisata di Indonesia. Di Indonesia banyak sekali jenis-jenis wisata salah satunya wisata bahari. Wisata bahari merupakan pariwisata yang menyuguhkan keindahan pantai dan bawah laut. Indonesia merupakan negara maritim dengan kekayaan ekosistem bawah laut yang melimpah. Keberadaan terumbu karang di Indonesia, tersebar pada gugusan pulau-pulau kecil dan pantai serta memiliki keragaman hayati laut yang bernilai estetika sangat tinggi (Karsidi et al., 2012).

Terumbu karang sebagai bagian dari sumber daya alam pesisir dan laut, memiliki nilai strategis dari sisi layanan jasa ekosistem sekaligus layanan jasa ekonomis. Besarnya peran strategis ini memerlukan upaya pengelolaan ekosistem laut dari pemerintah dan masyarakat untuk optimalisasi nilai sumberdaya dan kelestariannya. Hal ini sangat penting terlebih tekanan terhadap kelestarian terumbu karang semakin meningkat. Jika terumbu karang semakin lestari maka laut dan ekosistem laut akan terjaga keindahannya. Indonesia sebagai daerah tropis yang memiliki perairan yang luas dan subur merupakan surga bagi hewan karang. Sebaran terumbu karang dan bahari Indonesia yang indah sebagian besar berada di Indonesia bagian tengah dan timur seperti perairan Sulawesi, Bali, NTB, NTT, Maluku, dan Papua (Karsidi et al., 2012:8).

Dari data diatas Sulawesi termasuk salah satu kawasan yang memiliki kawasan laut yang baik. Sulawesi merupakan salah satu kawasan yang memberikan destinasi alam serta wisata bahari yang dikatakan sebagai surga bagi penyelam. Pulau Sulawesi mulai dikenal oleh masyarakat luas setelah munculnya nama "Aty Selayar" sebagai "Finalis Akademi Dangdut" di salah satu stasiun televisi swasta. Aty berasal dari Kabupaten Selayar, sehingga khalayak menyebutnya sebagai "Aty Selayar".

Kabupaten Selayar memiliki 126 pulau dimana dua pertiga wilayahnya adalah daerah perairan dengan garis pantai tidak kurang dari 670 km. Kabupaten Selayar tepatnya di Taman Nasional Laut Taka Bonerate terdiri dari 21 pulau kecil dan terletak dilaut Flores. Taman Nasional Laut Taka Bonerate memiliki karang atol seluas 220.00 ha yang merupakan karang atol terbesar ketiga di dunia. Kawasan ini dikenal memiliki jutaan keanekaragaman biota laut dan merupakan

habitat bagi beberapa spesies satwa laut yang langka dan menarik bagi wisatawan (Karsidi et al., 2012:239).

Menilik dari situasi tersebut, Bapak Nadzrun Jamil menjadikannya sebagai peluang yang dapat dikembangkan. Beliau merupakan seorang yang bekerja di Departemen Kehutanan yang sering di pindah tugaskan pada daerah-daerah terpencil. Tahun 2010 beliau di tugaskan di Taman Nasional Laut Taka Bonerate Kabupaten Selayar Sulawesi Selatan. Berawal dari situasi tersebut hobi menyelam dan jiwa konservasi tumbuh, kemudian menjadi sebuah bisnis sekaligus kampanye dalam menjaga dan melestarikan ekosistem laut.

Bapak Nadzrun Jamil mulai membangun usaha yang menawarkan jasa wisata dengan konsep menjaga dan melestarikan ekosistem laut yang berlokasi di Pulau Tinabo Kabupaten Selayar Sulawesi Selatan. Beliau memulai usahanya seorang diri sebagai instruktur tunggal. Seiring perkembangannya banyak yang bergabung dalam perusahaan yang di beri nama Tinabo Dive Center. Hingga saat ini banyak wisatawan yang berkunjung ke pulau tersebut dengan menggunakan jasa perusahaan Tinabo Dive Center.

Tinabo Dive Center menawarkan pelayanan dan profesionalitas terhadap para tamu yang berkunjung ke pulau Tinabo. Kepuasan para tamu dalam menggunakan jasa Tinabo Dive Center dibuktikan dengan meningkatnya jumlah wisatawan yang menggunakan jasa Tinabo Dive Center pada akhir tahun ini mengalami peningkatan 10% meskipun selama ini belum ada strategi komunikasi yang mampu membawa Tinabo Dive Center sehingga dikenal oleh kalangan para pelancong dan masyarakat luas.

Seiring berkembangnya zaman, teknologi informasi juga sangat berkembang pesat, pemanfaatan teknologi informasi pun kini sudah digunakan diberbagai kalangan, salah satunya perusahaan. Hampir semua perusahaan kini memanfaatkan teknologi informasi berbasis internet untuk kemajuan perusahaan mereka. Semakin canggih teknologi yang digunakan oleh perusahaan, maka semakin mudah dan cepat kegiatan yang dilakukan dalam perusahaan tersebut.

Saat ini teknologi internet yang berkembang adalah *Web 3.0*. Perkembangan teknologi internet dengan *Web 3.0* serta perkembangan *mobile technology* membuat perilaku masyarakat berubah dan sekaligus membuka peluang baru. Teknologi *Web 3.0* mengubah internet menjadi bersifat interaktif dan dinamis. Orang jadi bisa lebih mudah mengekspresikan dirinya, melakukan *networking*, membentuk komunitas, berkolaborasi, berpartisipasi dalam sebuah kegiatan, dan masih banyak lagi hal – hal menarik yang dapat dilakukan di internet. Ini menunjukkan bahwa *Web 3.0* membuat proses horisontalisasi semakin cepat. Internet bukan hanya milik generasi muda lagi (Kartajaya, 2008).

Sebuah solusi yang mungkin dapat diterapkan sejalan dengan perkembangan teknologi informasi adalah pengoptimalisasian

penggunaan internet sebagai salah satu media yang mampu mendukung sistem kerja Tinabo Dive Center.

Bentuk optimalisasi pengguna internet sebagai media komunikasi, dimana banyak badan usaha yang menggunakan jasa media untuk melakukan kegiatan penyampaian pesan atau berkomunikasi melalui media internet. Baik media berbayar, dan juga media yang tidak berbayar seperti media sosial (*Twitter, Facebook, Instagram*, dan masih banyak lainnya). Media sosial saat ini sudah sangat mudah digunakan oleh banyak orang disemua kalangan. Jadi sangat mudah menjangkau target melalui perkembangan teknologi dibagian media sosial. Selain sifatnya yang tidak berbayar, media sosial juga mudah digunakan dan tidak menggunakan banyak waktu dalam penggunaannya.

Pendapat ini mengartikan bahwa internet merupakan media komunikasi dan informasi modern yang dapat dimanfaatkan secara global oleh pengguna diseluruh dunia dalam interkoneksi antar jaringan komputer yang terbentuk melalui sarana berupa penyedia akses (*provider*) internet, sehingga internet sebagai media informasi dapat menjadi sarana yang efektif dan efisien untuk melakukan pertukaran dan penyebaran informasi tanpa terhalang oleh jarak, perbedaan waktu dan juga faktor geografis bagi seseorang yang ingin mengakses informasi.

Maka diperlukan sistem informasi yang dapat mengemas informasi yang ditawarkan oleh perusahaan Tinabo Dive Center agar mudah diakses oleh masyarakat dengan jangkauan yang lebih luas. Strategi komunikasi visual *website* sebagai sistem informasi yang digunakan untuk media promosi dan komunikasi perusahaan karena *website* dapat diakses kapanpun dan dimanapun seseorang berada. Melalui *website* tersebut diharapkan agar Tinabo Dive Center dapat berkembang serta dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah bagaimana merancang *website* yang dapat digunakan sebagai media komunikasi, informasi dan promosi perusahaan Tinabo Dive Center sehingga dapat dikenal masyarakat luas?

3. Metode Perancangan

a. Metode Pengumpulan Data

1) Data Primer

a) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung tatap muka maupun melalui via telepon kepada pemilik perusahaan yang kemudian hasil wawancara tersebut

dicatat dan direkam menjadi sebuah arsip sehingga dapat di jadikan sebagai data primer.

b) 23 Observasi

Observasi langsung ke lapangan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada objek penelitian. Sehingga perancangan *website* ini mampu menjawab keinginan pemilik perusahaan dan target audiens.

2) Data Sekunder

a) Studi Literatur

Metode pengumpulan data sekunder maka teknik pengumpulan data dengan cara tinjauan literatur berupa buku, artikel, majalah, internet, juga media cetak lainnya.

b) Studi Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memastikan keadaan sesungguhnya yang ada di tempat, sehingga dapat dijadikan acuan data yang valid untuk dijadikan data konten pada *website*.

3) Tahap Perancangan

a) Studi Gaya Desain

Bentuk *layout*, warna, tipografi dalam aplikasi media komunikasi visual *website*.

b) Penyiapan Materi

Pengumpulan data verbal maupun visual yang didapatkan dari hasil observasi tempat, sehingga mampu memberikan inspirasi ataupun apa saja yang sekiranya menunjang dan dibutuhkan pada perancangan karya *website*.

c) *Rough Layout*

Pembuatan konsep *website* dengan menggunakan sketsa kasar yang bermula dari *layout web*, *header*, *navbar*, *sidebar*, *mainbar*, *extrabar*, *footer* dan ilustrasi dalam perancangan desain web dan juga hal-hal yang menunjang perancangan *website* Tinabo Dive Center.

d) *Layout Komperhensif*

Memperlihatkan bagaimana hasil akhir dari sketsa tersebut, yang nantinya akan di aplikasikan pada media komunikasi *website*.

e) Produksi

Proses perancangan selanjutnya menentukan sistem konten *website*, proses pengolahan konten yang nantinya konten akan menghasilkan sistem informasi berupa tulisan, gambar dan audio visual. Pada proses produksi ini juga dilakukan proses sistem pembuatan *coding* atau disebut *web*

programming komponen yang harus disertakan juga adalah *domain* dan *hosting* untuk menjalankan sistem *website* supaya bisa diakses secara *online*.

f) *Finishing*

Proses *finishing* adalah proses akhir perancangan *website* yang di wujudkan dalam bentuk *website* yang dapat di akses secara *online*.

b. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah SWOT. Metode ini digunakan dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul, juga menjelaskan secara detail tentang *Strength*, *Weakness*, *Opportunity*, dan *Threat* dari *Tinabo Dive Center*. Data yang telah terkumpul berasal dari hasil wawancara, survei, dokumentasi dan lainnya menjadi hasil analisis yang lebih sederhana dan mudah dipahami.

c. Metode USP (*Unique Selling Proposition*)

Metode USP digunakan karena metode ini berorientasi pada keunggulan atau kelebihan produk yang tidak dimiliki oleh produk kompetitor sehingga dapat menjadi pembeda.

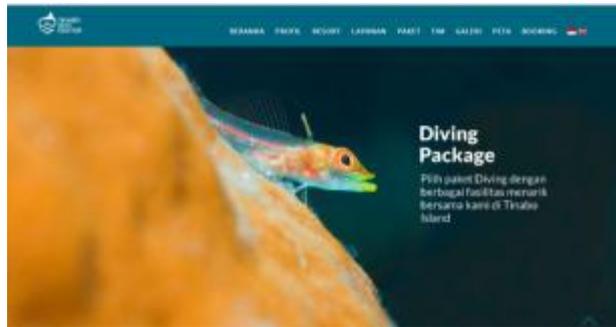
B. Pembahasan dan Hasil Karya

Perancangan yang kami buat adalah ingin memecahkan masalah dari perusahaan yang memiliki problem dalam memperkenalkan perusahaannya pada masyarakat luas. *Tinabo Dive Center* merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa wisata *diving* yang berada di pulau Sulawesi Selatan. Disana kami memberikan jalan keluar melalui riset yang telah kami lakukan sehingga dapat memberikan solusi berdasarkan penelitian. Hasil karya berupa *website* yang berintegrasi dengan sosial media yang disebut sebagai paduan media senantiasa mendukung *website* dalam proses memperkenalkan perusahaan tersebut kepada masyarakat melalui perancangan ini. Hal tersebut sebagai solusi dari permasalahan yang di hadapi oleh perusahaan *start up* yang ingin mempromosikan perusahaannya pada masyarakat luas.

Hasil penelitian kami memberikan sebuah karya media komunikasi visual berupa *website* *Tinabo Dive Center* yang menjadi pilihan sebagai solusi perusahaan. Hasil Karya *website* bisa dilihat secara online di alamat www.tinabo-selayar.com.

Berikut contoh gambar *website* :

1. Tampilan Website



Profil



Tinabo Dive Center merupakan salah satu usaha perikanan yang ada di pulau Tinabo dan Kabupaten Selayar. Pulau ini memiliki daya tarik wisata bahari yang sangat menakutkan.

Keberhasilan usaha ini didukung dengan dukungan yang sangat baik dari masyarakat lokal yang memiliki pengalaman di bidang perikanan, khususnya dalam bidang perikanan. Untuk alasan tersebut kami sangat tertarik untuk berkolaborasi dengan masyarakat lokal yang memiliki pengalaman dan keterampilan yang sangat baik dalam bidang perikanan. Kami memiliki tim profesional yang berpengalaman dalam bidang perikanan dan memiliki pengalaman yang sangat baik dalam bidang perikanan. Kami memiliki tim profesional yang berpengalaman dalam bidang perikanan dan memiliki pengalaman yang sangat baik dalam bidang perikanan.

Layanan Kami

Servis 1 Konsultasi dan perencanaan menyelam yang aman dan menyenangkan.	Servis 2 Paket menyelam dengan pemandu profesional dan peralatan lengkap.	Servis 3 Kursus menyelam dasar dan lanjutan untuk pemula dan profesional.	Servis 4 Konsultasi dan perencanaan menyelam yang aman dan menyenangkan.
--	---	---	--

Tim Kami



Testimoni

“ AYO KE TINABO BANYAK ATRAKSI WISATA BUDAYAN ATRAKSI WISATA BAHARI Y, MASYARAKATNYA RAMAH RAMAH TOP POKOKNYA ”

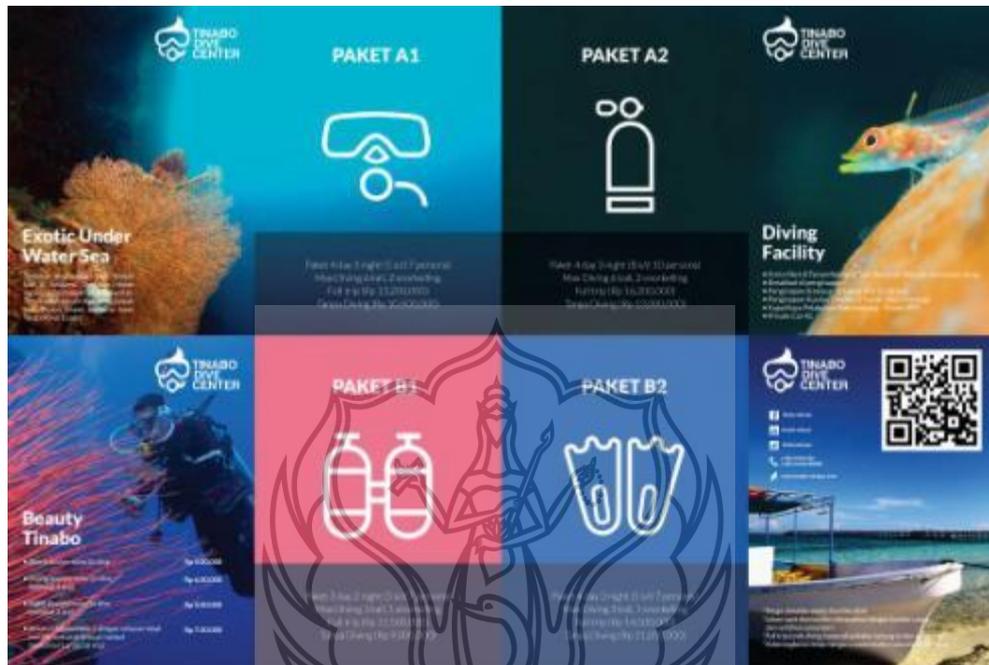
Formulir kontak dengan input field for Nama, Email, Subject, and Pesan, and a KIRIM button.

Jl. Jend. Sudirman No. 56 Bandung - Kab. Selayar
Telp: 08142 0702
Email: info@tinabodive.com
www.tinabodive.com

2. Video Media Pendukung



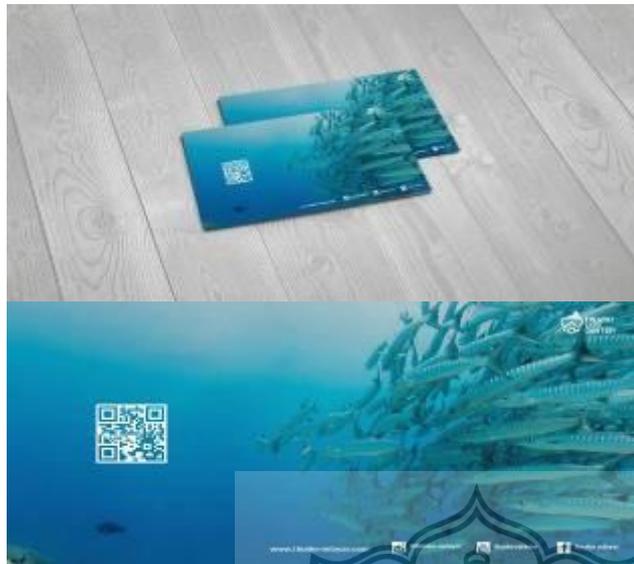
3. Brosur Media Pendukung



4. Poster Media Pendukung



5. *Merchandise Post Card*



6. *Merchandise Kaos*



C. Kesimpulan

Usaha jasa wisata bahari tepatnya diving oleh Bapak Nadzrun Jamil merujuk pada konsep untuk menjaga dan melestarikan ekosistem laut yang berlokasi di Pulau Tinabo Kabupaten Selayar Sulawesi Selatan.

Kabupaten Selayar sangat potensial sebagai daerah wisata bahari. Melalui data yang telah di paparkan sebelumnya bahwa setiap tahun wisatawan yang berkunjung semakin meningkat, peluang ini dimanfaatkan oleh pemilik untuk membuat sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang wisata bahari utamanya adalah *diving* atau *ekspose* tentang keindahan bawah laut.

Tinabo Dive Center adalah nama yang diusung pada jasa yang ditawarkan. Kebutuhan perusahaan ini dimanfaatkan untuk merancang *website* yang dirasa dapat mengembangkan perusahaan di masa yang akan datang. Semuanya karena ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang serta koneksi internet yang mampu menjangkau di seluruh pelosok dunia, sehingga *website* dapat di akses dimanapun berada.

Perancangan *website* Tinabo Dive Center menitikberakan pada kekuatan visual pada foto serta video yang memperhatikan nilai estetika suasana dan keadaan pada kawasan Taka Bonerate. Visualisasi tersebut diperkuat oleh teks sebagai penyampai pesan yang mampu menarik hati *visitor* serta dapat berkomunikasi pada *visitor website*. Pada *website* terdapat menu *booking* sehingga memudahkan *visitor website* untuk melakukan transaksi. Selain itu pada *website* juga terdapat peta yang menampilkan *map dive spot* yang dimiliki perusahaan sehingga *visitor* dapat melihat *spot diving* yang ada di kawasan dengan meng-*click* titik koordinat yang ada di *map dive*.

Dengan adanya *website* ini di harapkan *visitor* mudah meng akses *website* dimanapun berada dan mempermudah untuk melakukan transaksi. Sedikit banyak *website* ini memberikan edukasi kepada masyarakat bahwa Indonesia memiliki kekayaan bawah laut yang luar biasa, yang patut untuk dijaga dan di lestarikan.

D. Sumber Pustaka

- Karsidi, Kardono, Nurwadjadi, Rusmanto, & Suprajaka. (2012). *Informasi Geospasial Terumbu Karang Indonesia, Pusat Pemetaan dan Integrasi Tematik – Deputi IGT, BIG, Bogor.*
- Kartajaya, Hermawan. (2008), *New Wafe Marketing*, PT. Gramedia Pustaka, Jakarta.